

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang sering digunakan untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Berbicara dengan orang lain, membaca tulisan orang, dan menulis tulisan untuk orang lain berarti kita melakukan komunikasi. Dalam melakukan proses komunikasi tentunya menggunakan bahasa.

Bahasa yang diungkapkan tentunya berisi gagasan, ide, pikiran, keinginan, atau perasaan yang ada pada diri si pembicara, agar apa yang dipikirkan, diinginkan, atau dirasakannya dapat diterima oleh pendengar atau orang yang diajak berbicara. Upaya untuk dapat memahami apa yang hendak diungkapkannya hendaklah bahasa yang digunakan dapat mendukung maksud atau pikiran dan perasaan pembicara secara jelas.

Setiap gagasan, pikiran, atau konsep yang dimiliki oleh seseorang untuk digunakan berkomunikasi dengan orang lain, biasanya dituangkan dalam bentuk kalimat. Agar pesan yang disampaikan penutur dan dapat diterima oleh penerima pesan maka penutur, penerima pesan hendaknya memperhatikan struktur kalimat. Karena, dengan memahami kalimat tersebut maka kita akan menemukan maksud dari pesan yang disampaikan.

Dalam penggunaan bahasa Indonesia memiliki struktur, memiliki unsur-unsur fonem, morfem, farasa, klausa, kalimat dan wacana. Tataran yang lebih

tinggi dari bahasa itu sendiri adalah kalimat dan wacana. Kalimat dan wacana tersebut dibangun oleh unsur-unsur yang paling bawah berupa fonem, morfem, kata, frasa, dan klausa.

Kalimat dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu dilihat dari fungsinya kalimat adalah alat komunikasi, jika dilihat dari segi bentuk dan proses terjadinya, kalimat membentuk suatu struktur atau pola yang terdiri dari unsur-unsur yang teratur. Kalimat yang polanya salah menurut tata bahasa jelas tidak efektif. Namun, kalimat yang menurut tata bahasa betul polanya juga belum tentu efektif.

Kalimat efektif memerlukan beberapa persyaratan lagi di samping persyaratan struktural. Selain polanya harus benar, kalimat itu juga punya daya tarik tersendiri, dan di dalam karya tulis membentuk kerja sama yang bervariasi yang memungkinkan proses penyampaian dan penerimaan tadi berlangsung dengan lebih sempurna.

Disadari bahwa kumpulan kata yang menjadi kalimat merupakan alat penyalur sebuah gagasan. Semakin banyak kata-kata yang dikuasai oleh seseorang, semakin banyak pula ide atau gagasan yang disukainya dan yang akan dituangkannya. Banyak para jurnalistik yang menguasai kosa kata yang luas dan gagasan-gagasan, sehingga dengan mudah dan lancar mengadakan komunikasi. Tetapi, masih banyak pula ditemui orang yang tidak sanggup untuk mengungkapkan maksud atau gagasan secara jelas, karena penggunaan kosa kata yang masih terbatas dan idenya pula terbatas. Hal tersebut dapat dilihat baik pada komunikasi lisan maupun komunikasi tulisan.

Salah satu bentuk komunikasi tulis yang sering digunakan oleh masyarakat Gorontalo sebagai wahana untuk media komunikasi yakni melalui majalah bulanan Jakarta. Surat kabar bulanan Jakarta, merupakan salah satu media massa yang diminati oleh masyarakat Gorontalo. Setiap sebulan sekali masyarakat Gorontalo ini memesan majalah karena, surat kabar tersebut memuat berbagai berita realita kehidupan yang terjadi di kehidupan masyarakat yang ada di Indonesia khususnya Jakarta dan juga daerah-daerah di Indonesia dengan berbagai tema.

Majalah bulanan Jakarta merupakan salah satu media yang sering digunakan untuk menyampaikan gagasan atau pikiran kepada pembaca, dalam menyampaikan hal tersebut hendaknya memperhatikan penggunaan bahasanya. Hal ini disebabkan oleh kesalahan penggunaan bahasa yang dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi dan penafsiran masyarakat terhadap peristiwa yang disampaikan. Bila terjadi kesalahan dalam penafsiran, maka akan melahirkan berita baru yang sesuai dengan pemahaman pembaca, sehingga dalam dunia jurnalistik masalah kecil akan menjadi besar.

Salah satu faktor kebahasaan yang perlu diperhatikan dalam ragam jurnalistik adalah penggunaan kalimat efektif. Menurut (Arifin dan Ambran Tasai 2009:97) kalimat efektif ialah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang ada dalam pikiran pembaca atau penulis. Kalimat sangat mengutamakan keefektifan informasi sehingga kejelasan kalimat itu dapat

terjamin. Dalam hal ini kita dapat memahami bahwa situasi berkomunikasi akan memberikan dampak pada kalimat.

Kalimat efektif ialah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan gagasan atau pikiran pada diri pembaca, seperti apa yang ada dalam pikiran dan benak penulisnya. Kalimat jurnalistik yang ada demikian ini juga harus memiliki kandungan kata-kata tertentu yang bernilai rasa, berciri iconis, dan kadangkala bersifat anomatopis, sehingga makna atau maksud penyampaian ide atau pokok pikiran itu dapat terjadi dengan baik (Rahardi, 2011:43).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai kalimat efektif, dapat disimpulkan bahwa kalimat efektif memegang peranan yang sangat penting dalam menyampaikan ide atau gagasan kepada pembaca. Dalam halnya pembaca berita biasanya lebih mementingkan isi berita dari pada bahasa atau kalimatnya. Pada hal kesalahan dalam penyusunan kalimat pada berita akan menyebabkan kesalahan dalam penafsiran makna.

Dalam penulisan berita diharapkan menggunakan kalimat yang efektif yaitu kalimat yang mengungkapkan gagasan atau pikiran pembaca sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca, sama seperti pemikiran penulis. Kaitannya dengan penggunaan kalimat efektif, Rahardi (2009:129) mengemukakan tujuh ciri kalimat efektif yakni kesepadanan struktur, keparalelan bentuk, ketegasan makna, kehematan kata, kecermatan dan kesantunan, kepaduan makna, dan kelogisan makna.

Pada kenyataannya, dalam penggunaan kalimat yang efektif majalah bulanan Jakarta masih sangat memprihatinkan penggunaan kalimatnya.

Kecenderungan dalam penggunaan kata dan kalimat dalam majalah bulanan Jakarta yakni kesepadanan struktur kalimat, bentuk kalimat, kepaduan kalimatnya, kehematan kata, kesantunan, ketegasan dan kelogisan kalimat.

Oleh sebab itu, penulis ingin meneliti keefektifan kalimat yang ada dalam majalah bulanan Jakarta yakni majalah Suara Hidayatullah, dalam menganalisis keefektifan kalimat ini peneliti menggunakan ciri kalimat efektif yakni kesepadanan bentuk kalimat, kehematan kata, penegasan kalimat, kecermatan kalimat, kepaduan kalimatnya, kesantunan kalimat, ketegasan dan kelogisan kalimat.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah kesepadanan struktur kalimat pada majalah Suara Hidayatullah Terbitan PT Lantera Jaya Abadi Jakarta?
- 2) Bagaimanakah keparalelan bentuk kalimat pada majalah Suara Hidayatullah Terbitan PT Lantera Jaya Abadi Jakarta?
- 3) Bagaimanakah ketegasan kalimat pada majalah Suara Hidayatullah PT Lantera Jaya Abadi?
- 4) Bagaimanakah kehematan kalimat dalam majalah Suara Hidayatullah PT Lantera Jaya Abadi?
- 5) Bagaimanakah kecermatan kalimat dalam majalah Suara Hidayatullah PT Lantera Jaya Abadi?

- 6) Bagaimanakah kepaduan kalimat dalam majalah suara Hidayatullah Terbitan PT Lantera Jaya Abadi Jakarta?
- 7) Bagaimanakah kelogisan kalimat pada majalah Suara Hidayatullah Terbitan PT. Lantera Jaya Abadi Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan kalimat efektif dalam majalah Hidayatullah Terbitan PT Lantera Jaya Abadi Jakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mendeskripsikan kesepadanan struktur kalimat pada majalah suara Hidayatullah Terbitan PT Lantera Jaya Abadi Jakarta.
- 2) Mendeskripsikan keparalelan bentuk kalimat pada majalah suara Hidayatullah Terbitan PT Lantera Jaya Abadi Jakarta.
- 3) Mendeskripsikan ketegasan kalimat dalam majalah Suara Hidayatullah Terbitan PT Lantera Jaya Abadi.
- 4) Mendeskripsikan kehematan kalimat dalam majalah Suara Hidayatullah Terbitan PT Lantera Jaya Abadi
- 5) Mendeskripsikan kecermatan kalimat pada majalah Suara Hidayatullah Terbitan PT Lantera Jaya Abadi.
- 6) Mendeskripsikan kepaduan kalimat dalam majalah Suara Hidayatullah Terbitan PT Lantera Jaya Abadi Jakarta.

7) Mendeskripsikan kelogisan kalimat pada majalah Suara Hidayatullah Terbitan PT Lantera Jaya Abadi Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teori

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dijadikan sebagai bahan masukan terhadap guru untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik dalam menggunakan kalimat efektif dengan cara memperhatikan ciri-ciri kalimat efektif
- 2) Dijadikan sebagai bahan masukan bagi wartawan/penulis dalam proses penulisan berita atau informasi dalam majalah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

- 1) Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai wahana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam hal ini penggunaan kalimat efektif dan tidak efektif dalam media massa khususnya majalah Suara Hidayatullah Terbitan PT. Lantera Jaya Abadi Jakarta.

2) Manfaat bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi siswa mengenai cara peneulisan kalimat yang efektif, sehingga pada penulisan nanti menjadi lebih optimal.

3) Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru dalam pemebelajaran kalimat efektif, serta menjadi dorongan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga hasil proses pembelajaran yang dicapai lebih baik.

4) Manfaat bagi Jurnalis

Dijadikan sebagai bahan acuan dalam penggunaan kalimat yang efektif dalam bahasa jurnalistik khususnya pada majalah Suara Hidayatullah Terbitan PT Lantera Jaya Abadi Jakarta, sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman makna kalimat bagi pembaca majalah, khususnya yang terdapat dalam majalah Suara Hidaytullah.

1.5 Definisi Operasional

- 1) Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan pemakaiannya secara tepat dengan memperhatikan ciri kepaduan kalimat, kesepadanan, kehematan, ketegasan, kecermatan, kepaduan, dan kelogisan kalimat, sehingga dapat dipahami secara tepat pula oleh pembaca.
- 2) Majalah Hidayatullah adalah salah satu majalah Islam yang berpusat di Surabaya dan memiliki jaringan distribusi di seluruh Indonesia. Majalah ini

merupakan media dakwah yang terbit tiap awal bulanan dan memiliki tema yang berbeda-beda.

Bertolak dari pengertian secara harfiah di atas, dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan keefektifan kalimat dalam majalah Suara Hidayatullah adalah pengungkapan kalimat secara tepat dalam majalah Suara Hidayatullah dengan memperhatikan ciri kesepadanan, keparalelan, kehematan, ketegasan, kecermatan, kepaduan, dan kelogisan kalimat sehingga dapat dipahami secara tepat pula oleh pembaca.